

PENERAPAN APLIKASI MANAJEMEN KEUANGAN DI SMK TELADAN KERTASEMAYA

Yaqutina Marjani Santosa¹, Nur Budi Nugraha², Fachrul Pralienka Bani Muhamad³

^{1,2,3} Jurusan Teknik informatika, Politeknik Negeri Indramayu

Email: ¹yaqutinams@polindra.ac.id, ²nurbudinugraha@polindra.ac.id, ³fachrul.pbm@polindra.ac.id

Abstrak

Politeknik Negeri Indramayu (POLINDRA) berkewajiban menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Dimana para dosen (staf pengajar) diwajibkan untuk melaksanakannya. Salah satu penyelenggaraan yang diwajibkan adalah pengabdian kepada masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah SMK Teladan Kertasemaya yakni ibu Khoirun Nisa, S.Si, diperoleh permasalahan berupa sistem honorarium dalam sekolah masih menggunakan sistem manual. Sistem manual sering menyebabkan kesalahan dalam sistem nya dikarenakan kesalahan manusia dan permasalahan perhitungan. Sehingga diperlukan sistem yang sudah terdigitalisasi supaya kesalahan tersebut dapat diminimalisir. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi maka diusulkan solusi berupa pengembangan aplikasi manajemen keuangan di sekolah tersebut. Dalam pengembangan aplikasi menggunakan aplikasi berbasis website.

Kata Kunci: aplikasi, manajemen keuangan, smk teladan kertasemaya

Abstract

Indramayu State Polytechnic (POLINDRA) is obliged to organize the Tridharma of Higher Education (education, research, and community service). Where lecturers (teaching staff) are required to carry it out. One of the mandatory implementations is community service. The results of community service can be in the form of applying, practicing, and cultivating science and technology to advance general welfare and educate the nation's life; and solving problems faced by the community by utilizing the expertise of relevant academic communities, the use of appropriate technology, science and technology development materials or teaching materials or training modules for the enrichment of learning resources. After making observations and interviews with the principal of SMK Teladan Kertasemaya, Mrs. Khoirun Nisa, S.Si, it was found that the problem in the form of an honorarium system in schools still uses a manual system. Manual systems often cause errors in the system due to human error and calculation problems. So a digitized system is needed so that these errors can be minimized. To overcome the problems that occur, a solution is proposed in the form of developing financial management applications in the school. In application development using website-based applications.

Keywords: application, fee management, smk teladan kertasemaya

PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Indramayu (POLINDRA) berkewajiban menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Dimana para dosen (staf pengajar) diwajibkan untuk melaksanakannya. Salah satu penyelenggaraan yang diwajibkan adalah pengabdian kepada masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Untuk menunjang program pemerintah Kabupaten Indramayu dalam pemerataan kesejahteraan penduduk maka, tahun 2023 POLINDRA memfokuskan pengabdian masyarakatnya di Kecamatan Kertasemaya. Setelah melakukan observasi di berbagai sektor yang bisa dikembangkan di daerah Kecamatan Kertasemaya, maka dipilihkan sektor pendidikan yang dijadikan poin pengembangannya, yaitu di SMK Teladan Kertasemaya. Dipilihnya SMK Teladan Kertasemaya sebagai mitra pengabdian dikarenakan masih dibutuhkannya pengembangan Teknik Informatika dalam pengelolaan sekolahnya.

SMK Teladan Kertasemaya merupakan sekolah kejuruan yang berdiri sejak tahun 2000 dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20215947, berlokasi di tempat yang sangat strategis dengan akses yang sangat mudah, SMK Teladan Kertasemaya beralamat di Jalan By. Pass Kertasemaya No. 47 Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat, dengan SK Pendirian/ Ijin Operasional yang ditetapkan di Bandung oleh Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat pada tanggal 16 September dengan Nomor 2379/ IO2.1/ Kep/ OT/ 2000. Sebagai lembaga swasta, SMK Teladan Kertasemaya berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Muflihul Akbar Indramayu yang disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-1098.AH.01.02. Tahun 2008.

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah SMK Teladan Kertasemaya yakni ibu Khoirun Nisa, S.Si, diperoleh permasalahan berupa sistem honorarium dalam sekolah masih menggunakan sistem manual. Sistem manual sering menyebabkan kesalahan dalam sistem nya dikarenakan human error dan permasalahan perhitungan. Sehingga diperlukan sistem yang sudah terdigitalisasi supaya kesalahan tersebut dapat diminimalisir. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi maka diusulkan solusi berupa pengembangan aplikasi manajemen keuangan di sekolah tersebut. Dalam pengembangan aplikasi menggunakan aplikasi berbasis website. Melalui implementasi aplikasi ini, diharapkan sekolah dapat memperoleh manfaat guna menunjang optimalisasi kinerja pegawai di SMK Teladan Kertasemaya

METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang akan dilakukan terdiri dari 3 tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ilustrasi tahapan yang akan dilakukan disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan PKM

Tahapan awal dalam kegiatan PKM adalah tahapan perencanaan. Pada tahapan perencanaan terdapat dua kegiatan yang dilakukan antara lain identifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan sesuai dengan kebutuhan mitra.

- Dalam identifikasi permasalahan kegiatan dilakukan adalah observasi dan wawancara kepada mitra PKM yakni SMK Teladan Kertasemaya.
- Melakukan analisis kebutuhan, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan spesifikasi perangkat lunak yang akan dikembangkan

Tahapan selanjutnya dalam kegiatan PKM adalah tahapan pelaksanaan. Pada tahapan pelaksanaan terdapat empat kegiatan yang dilakukan antara lain penerapan aplikasi, pengujian aplikasi, pendampingan instalasi aplikasi, dan sosialisasi aplikasi.

- Dalam penerapan aplikasi yang dilakukan adalah melakukan pembuatan aplikasi yang sesuai dengan pengembangan siklus hidup *System Development Life Cycle (SDLC)*
- Dalam kegiatan pengujian aplikasi yang dilakukan adalah melakukan pengujian pada aplikasi yang telah dikembangkan supaya aplikasi siap digunakan oleh mitra dan terbebas dari error dan bugs.
- Dalam pendampingan instalasi aplikasi kegiatan yang dilakukan adalah melakukan instalasi aplikasi pada komputer mitra.
- Dalam sosialisasi aplikasi kegiatan yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi pada aplikasi yang akan diterapkan pada mitra yakni aplikasi manajemen keuangan .

Tahapan selanjutnya dalam kegiatan PKM adalah tahapan evaluasi. Pada tahapan evaluasi meliputi kegiatan maintenance aplikasi, evaluasi hasil kegiatan, publikasi kegiatan dan pelaporan kegiatan.

- Dalam kegiatan maintenance aplikasi, hal yang dilakukan adalah melakukan maintenance pada aplikasi dengan melihat performa aplikasi yang diterapkan.
- Evaluasi hasil kegiatan, hal yang dilakukan adalah melihat feedback yang diterima dari mitra guna untuk perbaikan PKM masa yang akan datang.
- Publikasi Kegiatan, hal yang dilakukan adalah melakukan publikasi terhadap PKM yang telah dilakukan melalui seminar, publikasi jurnal maupun penyebaran lewat media elektronik.
- Pelaporan Kegiatan, hal yang dilakukan adalah melakukan penyusunan laporan akhir kegiatan PKM yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan identifikasi permasalahan, peneliti melakukan observasi kepada pegawai di SMK Teladan Kertasemaya. Dalam observasi tersebut peneliti melakukan wawancara pada kepala sekolah, staff TU dan staff IT. Peneliti mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang dihadapi oleh SMK Teladan Kertasemaya yakni perhitungan yang

dilakukan pada SMK masih menggunakan perhitungan manual sehingga sering terjadinya kesalahan dalam melakukan perhitungan. Setelah dilakukan identifikasi permasalahan langkah selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan, dengan membuat *use case* diagram yang ditunjukkan oleh gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram

Pada diagram *use case* tersebut, terdapat 4 *role* yang akan dikembangkan yakni Admin, TU, Guru dan Kepala Sekolah. Dalam *role* admin dapat melakukan pengelolaan data pengguna, mengelola data pelajaran, mengelola jadwal, mengelola absensi sebagai dasar untuk perhitungan manajemen keuangan nya. Dalam *role* TU dapat melakukan pengelolaan data yang berhubungan dengan manajemen keuangan. Dalam *role* guru dapat melakukan login, melakukan absensi dan mengupdate profile. Dalam *role* kepala sekolah dapat melakukan login dan monitoring absensi dari guru.

Pada tahapan implementasi dilakukan dengan membuat aplikasi berbasis website yang dapat dilihat pada gambar 3. Setelah tahap implementasi adalah tahapan pengujian. Dalam tahapan ini dengan menerapkan metode black box yakni menguji fungsionalitas dari aplikasi yang di buat. Dalam pengujian ini melakukan uji pada pengguna aplikasi yakni kepada guru, kepala sekolah, admin dan staf TU. Dari pengujian yang dilakukan diberikan kesimpulan yang ditunjukkan oleh tabel 1.



Gambar. 3 Implementasi aplikasi

Tabel I. Pengujian Aplikasi

No	Keterangan	
	Sistem	Pengujian
1	Validasi Login	Sesuai
2	Pengelolaan pengguna	Sesuai
3	Pengelolaan mata pelajaran	Sesuai
4	Pengelolaan jadwal	Sesuai
5	Pengelolaan absensi	Sesuai
6	Pengelolaan laporan absensi	Sesuai
7	Pengelolaan manajemen keuangan	Sesuai

Pada tabel yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan analisis kebutuhan pada aplikasi.

Tahapan selanjutnya yakni instalasi aplikasi. Pada tahapan ini peneliti melakukan hosting pada aplikasi manajemen keuangan ini agar aplikasi dapat diakses dimanapun. Dalam melakukan hosting ini, peneliti melakukan hosting berlangganan selama 1 tahun. Dokumentasi dalam melakukan hosting aplikasi dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Hosting aplikasi

Tahapan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi pada SMK Teladan Kertasemaya. Pada tahap ini peneliti melakukan sosialisasi aplikasi manajemen keuangan yang akan diterapkan kepada guru - guru dan pegawai yang ada pada SMK Teladan kertasemaya yang dapat dilihat pada gambar 5.

Tahapan berikutnya adalah maintenance, setelah dilakukan sosialisasi ternyata masih ditemukan error pada saat absensi karena absensinya terus menerus dilakukan, oleh sebab itu di berikan solusi dengan melakukan penguncian pada absensi. Apabila guru sudah melakukan absensi maka tombol absensi akan langsung hilang. Setelah diperbaiki aplikasi yang buat sudah sesuai dan dapat berjalan dengan lancar.

Tahapan berikutnya adalah evaluasi, dalam tahapan ini peneliti melakukan review terhadap kegiatan yang dilakukan selama pengabdian. Hambatan yang dialami selama pengabdian mulai dari hambatan dari internal maupun dari eksternal. Setelah dilakukan evaluasi maka dilakukan perbaikan agar pengabdian yang akan dilakukan lagi dapat berjalan lebih lancar lagi.



Gambar 5. Sosialisasi aplikasi

PENUTUP

Kesimpulan

Aplikasi yang telah dibuat telah sesuai dengan analisis kebutuhan yang diminta oleh pihak mitra yakni smk teladan kertasemaya. Dalam pelaksanaan pengabdian pada SMK Teladan Kertasemaya dapat berjalan dengan lancar.

Saran

Sebaik apapun sistem telah dibuat, apabila tidak dimanfaatkan dan dipantau dalam pemakaiannya, maka kurang dirasakan manfaatnya. Untuk itu, sosialisasi dalam penggunaan dan pemantauan sistem ini harus dilaksanakan secara kontinu, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terhenti sampai disini.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada pihak - pihak yang telah membantu sehingga pengabdian yang dilakukan oleh penulis dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah, Jakarta, 2012
- Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Pedoman LKS di Sekolah, Jakarta, 2011.
- Muhtarom, A. (2015). Kualitas Pendidikan Sebagai Motor Pengerak Perekonomian Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *Jurnal Ekbis : Analisis, Prediksi dan Informasi*, 712-718.
- Abdulah Halim dan Icuk Ranga Bawono, *Pengelolaan Keuangan Negara Daerah: Hukum, Kerugian, dan Badan Pemeriksa Keuangan*, Yogyakarta: STIM YKPN, 2011.
- Baharuddin Aritonang, *Badan Pemeriksa Keuangan Dalam Sistem Ketatanegaraan*, Cet. I, PT Gramedia, Jakarta, 2017.

- Gelinas and Dull, “Pengembangan Sistem Presensi Pegawai Bebas Android Menggunakan Teknologi Near Field Communication, “ pp.33-42,2018
- Dona Savitri, “Perancangan Aplikasi Absensi Mahasiswa Berbasis Android untuk Dosen STKIP Taman Siswa Bima, “ pp.278-285,2019
- Dunlu Peng. “Sistem Absensi Pegawai menggunakan Teknologi RFID.” Bandung:STMIK LPKIA,2013